

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, ukuran pemerintah daerah, kompleksitas daerah, pendapatan asli daerah, dan belanja modal terhadap kelemahan sistem pengendalian intern pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah daerah di provinsi Sulawesi Tenggara yang laporan keuangannya menjadi objek pemeriksaan oleh BPK pada tahun 2012-2014. Sampel dipilih berdasarkan metode purposive sampling yang berjumlah 13 Pemerintah Daerah selama 3 tahun, sehingga jumlah sampel sebanyak 39. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa keuangan (BPK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Ukuran Pemerintah Daerah, Kompleksitas Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan. Sementara variabel Belanja Modal berpengaruh signifikan positif terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah.

Kata Kunci : Belanja Modal, Kompleksitas Daerah, PAD, Pertumbuhan Ekonomi, Sistem Pengendalian Intern, Ukuran Pemerintah Daerah.

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the influence of economic growth, the size of the local government, the complexity of the area, the local revenue, and capital expenditures to the weakness of the internal control system of local government. The population in this study were all local governments in Southeast Sulawesi province were the object of a financial report by the CPC in the year 2012-2014. Samples were selected based on purposive sampling method which numbered 13 Local Government for 3 years, so the total sample of 39. This study uses secondary data obtained from the Inspection Reports Financial Audit Board (BPK) and the Central Statistics Agency (BPS). Data using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the independent variables are Economic Growth, Local Government Size, complexity of Regional and Local Revenue had no significant effect. While variable Capex positive significant effect on the weaknesses of the Internal Control System of Local Government.

Keywords: *Capital Expenditure, Economic Growth, Internal Control System, Local Government Size, PAD, the Regional Complexity.*

INTISARI

Penelitian ini dilakukan atas banyaknya kasus yang terjadi dalam Pemerintah Daerah mengenai kelemahan Sistem Pengendalian Intern. Permasalahan tersebut dapat dilihat pada kondisi yang dilaporkan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada tahun 2012-2014 menemukan 267 kasus kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dari 13 LKPD.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kelemahan Sistem Pengendalian Intern, yaitu Ketidakhadiran kendali yang cukup sehingga meningkatkan resiko dari salah saji dalam laporan keuangan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Ukuran Pemerintah Daerah, Kompleksitas Daerah, Pendapatan Asli Daerah, dan Belanja Modal. Pertumbuhan Ekonomi adalah peningkatan produktifitas dan pendapatan. Sedangkan Ukuran Pemerintah Daerah yaitu skala untuk mengetahui besar kecilnya Pemerintah Daerah. Selanjutnya Kompleksitas Daerah menunjukkan seberapa banyak perangkat suatu daerah. Kemudian Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan bagi daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah. Terakhir Belanja Modal yaitu pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian atau pengadaan aset.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang diperoleh dari Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2012-2014. Metode sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 39 sampel.

Berdasarkan hasil analisis regresi ditemukan hasil bahwa secara parsial variabel Belanja Modal berpengaruh signifikan positif terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Intern, hal ini terlihat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 dengan nilai t positif. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Intern, Ukuran Pemerintah Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Intern, Kompleksitas Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Intern, Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Intern, hal ini terlihat nilai signifikansi lebih besar dari 0,005.